

OPTIMALISASI SOSIAL MEDIA DAN MEMAKSIMALKAN EDUKASI MANAJEMEN WAKTU UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN DI CV. PATRAS DEVELOPMENT

**I Komang Oka Permadi^{1,*}, Ni Kadek Heni Adnyani²,
I Gusti Ayu Panca Dewi³, Putu Suweca Nata Udayana⁴**

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

⁴Sekolah Tinggi Bisnis Runata, Bali, 80234, Indonesia

*Email: okapermadi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan yang dilaksanakan pada CV. Patras Development dirancang sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang fokus pada optimalisasi media sosial dan penerapan edukasi manajemen waktu guna meningkatkan disiplin kerja karyawan. Permasalahan utama yang diidentifikasi mencakup pemanfaatan media sosial yang belum strategis serta rendahnya kepatuhan jam kerja yang memengaruhi produktivitas. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan perancangan konten, implementasi absensi digital, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan digital karyawan, peningkatan interaksi media sosial perusahaan, dan perbaikan kedisiplinan kerja. Program juga mendukung penguatan citra profesional perusahaan serta memberikan dampak positif bagi efisiensi operasional. Kendala yang muncul terkait literasi digital dan adaptasi terhadap sistem baru diatasi melalui bimbingan berkelanjutan dan penerapan sistem penghargaan. Kesimpulannya, program ini efektif dalam mendukung transformasi digital perusahaan dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan SDM.

Kata Kunci : Optimalisasi Media Sosial, Manajemen Waktu, Kedisiplinan

ANALISIS SITUASI

CV. Patras Development berlokasi di Denpasar Timur, Kota Denpasar, yang menjadi salah satu pusat pertumbuhan bisnis dengan sektor dominan seperti IT Solutions, Visual Art, dan Konveksi. Lingkungan sosialnya terdiri dari warga lokal dan pendatang yang aktif mengembangkan usaha kecil dan menengah, dengan dinamika bisnis yang mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Dalam era transformasi digital, perusahaan dituntut mampu mengintegrasikan media sosial sebagai sarana promosi dan komunikasi. Penelitian menunjukkan bahwa promosi melalui media sosial merupakan metode paling efektif untuk memperluas pasar dan menjangkau pelanggan lebih luas (Jasri dkk., 2022). Platform seperti Instagram dan WhatsApp memungkinkan perusahaan meningkatkan visibilitas produk, membangun komunikasi langsung dengan konsumen, serta memperkuat loyalitas pelanggan (Permadi dkk., 2024).

Namun, hasil wawancara menunjukkan pemanfaatan media sosial di CV. Patras Development masih belum optimal, terbatas pada informasi umum tanpa perencanaan konten yang konsisten dan strategis (Augustinah & Widayati, 2019). Karyawan juga memiliki literasi digital yang rendah, sehingga adaptasi strategi promosi kreatif berbasis media sosial membutuhkan waktu lebih panjang. Selain itu, disiplin kerja yang rendah menyebabkan keterlambatan penyelesaian tugas dan ketidakseimbangan beban kerja, yang berdampak pada penurunan produktivitas dan citra perusahaan. Menurut Safitri & Abidin (2024), pengelolaan media digital yang baik dapat meningkatkan efisiensi komunikasi internal dan kinerja karyawan jika didukung oleh kerangka kerja seperti *SMART Goals*. Manafe (2025) juga menyatakan bahwa apresiasi finansial maupun non-finansial dapat mendorong antusiasme karyawan dalam berkontribusi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi nyata terhadap tantangan manajemen kerja dan pemasaran digital di lingkungan perusahaan. Tiga fokus utama yang diusung, yaitu pelatihan pembuatan konten kreatif, absensi digital, dan pendampingan manajemen waktu, dipilih agar peserta tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga mentalitas kerja yang lebih disiplin. Melalui pelatihan konten kreatif, peserta dibekali dengan kemampuan membuat materi promosi yang menarik dan sesuai dengan karakter bisnis, sehingga lebih siap bersaing di ranah digital. Di sisi lain, implementasi absensi digital diterapkan untuk menanamkan kebiasaan hadir tepat waktu dan memudahkan pemantauan kehadiran secara real-time(Permadi dkk., 2024).

Program ini juga menitikberatkan pada pendampingan manajemen waktu melalui penggunaan sistem reminder digital dan edukasi tentang prioritas kerja. Monitoring kinerja dilakukan lewat media sosial untuk melihat sejauh mana keterlibatan peserta, sedangkan forum evaluasi berkala dimanfaatkan sebagai sarana refleksi dan perbaikan bersama. Dengan pendekatan ini, diharapkan tercipta budaya disiplin dan produktivitas kerja yang berkelanjutan sekaligus peningkatan strategi pemasaran digital perusahaan. Dengan demikian, diharapkan CV. Patras Development dapat meningkatkan daya saing, memperkuat citra profesional di mata konsumen, serta mendukung pencapaian target bisnis yang lebih efektif dan berkelanjutan (Kurniaty dkk., 2023).

Berdasarkan hasil analisis terhadap permasalahan yang diidentifikasi, program Optimalisasi Media Sosial dan Peningkatan Edukasi Manajemen Waktu untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan di CV. Patras Development diharapkan dapat memberikan solusi konkret dalam mendukung proses transformasi digital perusahaan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia agar lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika perkembangan industri modern.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta uraian analisis situasi yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah, sebagai berikut.

- 1) Pemanfaatan media sosial yang belum optimal, hanya digunakan untuk informasi umum tanpa perencanaan konten yang konsisten dan strategis, sehingga kurang efektif mendukung citra dan promosi perusahaan.
- 2) Banyak karyawan tidak mematuhi jam kerja dengan baik, mengakibatkan keterlambatan penyelesaian tugas, penurunan produktivitas, dan ketidakseimbangan beban kerja dalam tim.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dalam rangka upaya mengoptimalkan media sosial perusahaan dan meningkatkan disiplin kerja karyawan di CV. Patras Development, beberapa solusi yang dapat dilakukan yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pelatihan perancangan konten media sosial perusahaan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam membuat konten kreatif serta menjalankan strategi promosi secara konsisten.
- 2) Menerapkan sistem absensi digital dan aturan kerja yang lebih tegas serta sistem monitoring kehadiran untuk mendorong kedisiplinan sehingga produktivitas tim tetap seimbang dan citra profesional Perusahaan terjaga.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program kerja di CV. Patras Development diawali dengan kegiatan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam merancang konten media sosial yang menarik, kreatif, dan sesuai dengan tren digital. Pelatihan ini juga mencakup penggunaan sistem absensi digital agar karyawan terbiasa dengan penerapan teknologi modern dalam aktivitas kerja mereka. Proses pelatihan dilakukan melalui presentasi, praktik langsung, dan diskusi interaktif yang memungkinkan karyawan memahami teori sekaligus mengaplikasikannya secara langsung. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta pelatihan tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kegiatan sehari-hari.



Gambar 1. Pelatihan absensi digital

Tahapan berikutnya adalah pendampingan, yang dilaksanakan untuk memastikan keberlanjutan dari hasil pelatihan. Pendampingan ini mencakup bimbingan teknis dalam pembuatan konten, pemberian masukan terhadap hasil kerja, serta bantuan dalam penerapan sistem absensi digital dan monitoring kedisiplinan

karyawan. Evaluasi dilakukan secara rutin, misalnya setiap bulan, guna menilai efektivitas konten yang diunggah dan kepatuhan terhadap aturan kerja. Selain itu, evaluasi ini juga berfungsi sebagai dasar pemberian masukan perbaikan berkelanjutan agar program dapat terus berkembang dan memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan.



SOCIAL MEDIA POST & CONTENT PLANNING									
No	Date	Post	Title / Name	Contact Plan	Content	Status Content	Media	Content Lead	Reviewer
Mega 1	12/09/2025	Strategi Bisnis Vice Besar	Strategi Bisnis Vice Besar	Strategi Bisnis Vice Besar	Peluncuran produk baru	Green	Image	Strategi Bisnis Vice Besar	Green
	13/09/2025	Proses Data Mining	Proses Data Mining	Proses Data Mining	Berjalan lancar	Green	Image	Proses Data Mining	Green
	14/09/2025	Jadwal Bantuan Kesehatan	Jadwal Bantuan Kesehatan	Jadwal Bantuan Kesehatan	Diperlukan persetujuan	Green	Image	Jadwal Bantuan Kesehatan	Green
	15/09/2025	Notis Spesial HUT RI	Notis Spesial HUT RI	Notis Spesial HUT RI	Sosialisasi HUT RI	Green	Image	Notis Spesial HUT RI	Green
	16/09/2025	Tujuan A dalam Bantuan	Tujuan A dalam Bantuan	Tujuan A dalam Bantuan	Penyampaian tujuan	Green	Image	Tujuan A dalam Bantuan	Green

Gambar 2. Pelatihan perancangan konten sosial media



Gambar 3. Sosialisasi mengenai manajemen waktu

Selanjutnya, tahap pemberdayaan diimplementasikan dengan mengajak seluruh karyawan untuk terlibat secara aktif dalam pengelolaan media sosial sekaligus membangun budaya disiplin kerja yang kokoh dan berkelanjutan. Keterlibatan karyawan difasilitasi melalui dorongan untuk mengemukakan ide-ide kreatif, berpartisipasi dalam diskusi perencanaan konten, serta menjaga konsistensi unggahan agar tetap selaras dengan visi, misi, dan strategi perusahaan. Selain itu, pemanfaatan sistem absensi digital secara terintegrasi berfungsi sebagai instrumen untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan menciptakan transparansi di lingkungan kerja. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya mendorong produktivitas dan kreativitas, tetapi juga memperkuat ikatan emosional serta loyalitas karyawan terhadap perusahaan,

sehingga tercipta lingkungan kerja yang suportif, adaptif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan bersama.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

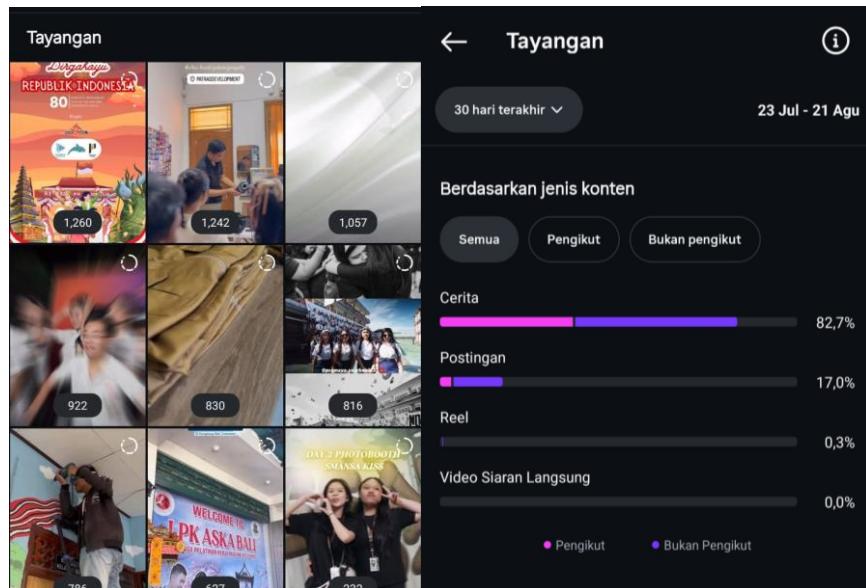
Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di CV. Patras Development telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi karyawan, khususnya dalam hal perancangan konten media sosial yang kreatif, konsisten, dan selaras dengan strategi pemasaran perusahaan. Implementasi sistem absensi digital serta monitoring kedisiplinan turut berkontribusi pada peningkatan produktivitas kerja dan penguatan citra profesional perusahaan di mata publik. Berdasarkan hasil evaluasi, pengelolaan media sosial perusahaan menjadi lebih terstruktur, jangkauan konsumen mengalami peningkatan yang terukur, serta tingkat kedisiplinan karyawan menunjukkan perbaikan yang cukup substansial.

Pelaksanaan program ini disusun secara sistematis dalam tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, guna memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahap perencanaan, tim pengabdi melakukan identifikasi kebutuhan karyawan secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai keterampilan yang perlu ditingkatkan serta kendala yang dihadapi karyawan dalam pengelolaan media sosial dan manajemen waktu. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, disusun materi pelatihan yang relevan dan aplikatif, meliputi pembuatan konten kreatif, strategi pemasaran digital, serta pemanfaatan teknologi absensi digital. Selain itu, dilakukan persiapan teknis, termasuk penyiapan sarana pelatihan, perangkat lunak pendukung, serta pengaturan jadwal pelaksanaan agar seluruh proses berjalan lancar dan terkoordinasi.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan pemberian pelatihan secara langsung kepada karyawan melalui berbagai metode interaktif, seperti workshop, simulasi, dan studi kasus. Selama pelatihan, peserta tidak hanya menerima materi teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis melalui pendampingan intensif dalam merancang dan memproduksi konten media sosial yang relevan dengan identitas dan kebutuhan perusahaan. Proses pendampingan ini menekankan pengembangan kreativitas, konsistensi pesan, serta kemampuan adaptasi terhadap tren digital terkini. Selain pelatihan pembuatan konten, pada tahap ini juga diterapkan sistem absensi digital yang terintegrasi, sehingga data kehadiran dan tingkat kedisiplinan karyawan dapat dipantau secara real-time dan akurat. Implementasi teknologi ini diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku kerja menuju budaya disiplin dan profesional.

Proses evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas program serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi dilakukan melalui survei kepuasan peserta guna memperoleh umpan balik terkait kualitas materi dan metode pelatihan, analisis data kehadiran untuk menilai implementasi sistem absensi digital, serta pendampingan lanjutan bagi karyawan yang masih menghadapi

kendala dalam penerapan keterampilan baru. Dengan demikian, setiap hambatan yang muncul dapat segera diatasi melalui solusi yang tepat sasaran, sehingga keberlanjutan program tetap terjaga dan tujuan peningkatan kapasitas serta disiplin kerja karyawan dapat tercapai secara optimal.



Gambar 4. Peningkatan *insight* sosial media CV. Patras Development



Absensi Karyawan

Gambar 5. Penerapan absensi berbasis barcode

Meskipun program ini berjalan efektif, beberapa kendala tetap ditemukan, seperti keterbatasan literasi digital pada sebagian karyawan, tuntutan untuk beradaptasi dengan aturan kerja yang baru, serta tantangan dalam mengatur waktu antara tugas utama dan kewajiban tambahan. Oleh karena itu, perusahaan direkomendasikan untuk memberikan pendampingan secara lebih intensif, menetapkan sistem regulasi yang jelas dan transparan, serta mengadopsi sistem penghargaan dan sanksi yang proporsional. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu memastikan keberlanjutan program dan mendorong terciptanya budaya kerja yang disiplin, produktif, dan adaptif terhadap dinamika industri digital.

SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat di CV. Patras Development berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan keterampilan karyawan dalam merancang konten media sosial yang kreatif dan konsisten, serta menerapkan sistem absensi digital untuk memperbaiki disiplin kerja. Hasilnya, citra perusahaan menjadi lebih profesional, daya saing meningkat, dan produktivitas tim lebih terjaga. Program ini juga memberikan manfaat bagi karyawan berupa peningkatan keterampilan digital, kedisiplinan, dan loyalitas terhadap perusahaan.

Agar hasil program dapat berkelanjutan, direkomendasikan beberapa langkah, antara lain memperkuat manajemen konten media sosial dengan perencanaan yang lebih terstruktur, meningkatkan literasi digital karyawan melalui pelatihan lanjutan, serta menerapkan monitoring dan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas strategi. Selain itu, perusahaan disarankan memperkuat sistem insentif berbasis kinerja guna menjaga motivasi kerja serta menjalin kolaborasi dengan pihak eksternal seperti konsultan digital untuk mendukung pengembangan strategi pemasaran jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Augustinah, F., & Widayati, W. (2019). Utilization of social media as a means of promotion of cassava chips snacks in sampang regency. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 4(2), 1-20.
- Jasri, Arfan, N., Hasanuddin, & Hasan, H. A. (2022). Penerapan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Iltizam Journal of Sharia Economics Research*, 6(2), 212-224. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v6i2.1452>
- Kurniaty, H., Lisawanto, L., & Nugraha, M. E. S. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Aneka Produk yang Dihasilkan UMKM di Desa Muara Talang: Utilization of Social Media as a Means of Promotion of Various Products Produced by MSMEs in Muara Talang Village. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 462–468. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i3.4691>
- Manafe, D. (2025). OPTIMALISASI KINERJA MELALUI DISIPLIN KERJA, MOTIVASI, PELATIHAN DAN KOMPETENSI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 2364-2379.
- Permadji, I. K. O., Dewi, N. K. U. K., & Orlanda, N. P. A. (2024, May). Peningkatan Branding Pemasaran Melalui Media Sosial dan Optimalisasi Pencatatan Tata Kelola Keuangan Menggunakan Aplikasi Credibook Pada UMKM Kue Gabin Tirta Nadi. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)* (Vol. 3, No. 1, pp. 416-422).

- Permadi, I. K. O., Krisdiantara, I. K., Fitria, N., & Agustina, I. A. S. (2024). Memaksimalkan Edukasi Manajemen Waktu Dengan Membuatkan Jadwal Harian Untuk Meningkatkan Kompensasi dan Disiplin Kerja Karyawan Pada Tutrastbali Transport. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA), 3(2), 848–855.
- Safitri, M.D., & Abidin, A. Z. (2024). Optimalisasi Kinerja Karyawan Dalam Pengelolaan Media Digital Bumdes Sekapuk Melalui Kerangka Kerja Smart Goals. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 12(1), 102-119